

Sosialisasi Pengenalan Literasi Finansial Sejak Dini Bagi Ibu-ibu Anggota Posyandu pada Dusun Tebao Timur

Arie Cahyani¹, Fitri Nabila², Memy Wardani Elthia³

ariecahyani@universitasbumigora.ac.id¹, fitrinabila@universitasbumigora.ac.id²,

memy@universitasbumigora.ac.id³

¹⁻³Universitas Bumigora

Article History:

Received: 27 Desember 2023

Revised: 29 Desember 2023

Accepted: 30 Desember 2023

Keywords: *Sosialisasi, Literasi Finansial*

Abstract:

Kegiatan sosialisasi "Pengenalan Literasi Finansial Sejak Dini" dilakukan dengan tujuan yaitu memberikan sosialisasi kepada para ibu-ibu anggota posyandu pada Dusun Tebao Timur Peresak Narmada Kabupaten Lombok Barat betapa pentingnya literasi finansial untuk anak mereka. Hal ini dikarenakan literasi finansial ini dapat mengajarkan bagaimana cara anak dapat mengenal dan mengelola keuangan secara tepat, baik dan bijaksana sejak dini. Pengabdian ini dihadiri oleh kurang lebih 30 (tiga puluh) orang ibu-ibu. Pengabdian dilakukan Dosen Universitas Bumigora. Dalam sosialisasi ini kami memberikan manfaat dari pengenalan literasi finansial sedini mungkin. Salah satu pengenalan literasi keuangan yang dapat diterapkan oleh para ibu-ibu ini yaitu memberikan pemahaman serta mengajarkan anak untuk gemar menabung sejak usia dini. Melalui kegiatan menabung ini dapat membantu anak-anak untuk belajar mengendalikan keuangannya, belajar tentang kesederhanaan, menghindari perilaku konsumtif dan boros, serta menumbuhkan jiwa sosial pada anak.

Pendahuluan

Literasi merupakan keterampilan mendasar yang harus dikembangkan siswa sejak usia dini. Literasi ini dinyatakan sebagai kemampuan membaca dan menulis. Kemampuan ini harus tersedia bagi anak di masa depan dalam kehidupan sehari-harinya. Namun rendahnya minat masyarakat terhadap literasi menjadi salah satu permasalahan yang saat ini terjadi di dunia pendidikan Indonesia (Zati, 2018). Mengajarkan literasi keuangan sejak usia dini adalah hal yang mendasar, sehingga anak-anak tumbuh baik dengan finansial dan berdampak pada kesejahteraan masa depan mereka (Rapih, 2016).

Literasi sangat penting untuk diketahui anak sejak dini, selain literasi baca anak-anak juga harus dibekali dengan literasi finansial sejak dini karna hal tersebut merupakan kebutuhan yang sangat penting untuk dilakukan saat ini. Pendidikan literasi finansial dapat ditanamkan kepada anak sedini mungkin melalui pendidikan formal maupun informal. Menurut Kementerian Pendidikan, ada enam keterampilan literasi, meliputi : literasi bahasa, numerasi, literasi digital, literasi sains, budaya, kewarganegaraan dan literasi keuangan atau finansial. Perkembangan yang terjadi pada anak berarti adanya perubahan cara berpikirnya, dalam

berinteraksi dengan benda-benda yang ada di lingkungannya. Pendidikan anak usia dini hendaknya diberikan kepada anak dalam upaya mendorong pertumbuhan dan perkembangannya, serta memberikan keterampilan dan kemampuan yang dapat membantu mereka dalam segala aspek kehidupannya (Kemendikbud, 2019).

Literasi keuangan merupakan pengetahuan penting yang harus dipelajari sejak dini agar anak dapat bekerja keras mengelola keuangannya agar mendapatkan apa yang diinginkannya dan tidak minder di kemudian hari (Nabila et al., 2022). Literasi pada anak bukan hanya tentang mengajarkan mereka tentang uang, namun juga tentang mengelola uang dengan baik (Lusardi & Mitchell, 2014). Kegiatan literasi keuangan memungkinkan anak melatih keterampilan dasar terkait literasi keuangan, seperti kemampuan mengelola pengeluaran, memahami kebutuhan dan keinginan, serta proaktif dalam menabung. Hal ini sesuai dengan pendapat (Silinskas et al., 2021) bahwa anak dapat diajarkan di sekolah dan di rumah untuk membedakan kebutuhan dan keinginan dalam pendidikan keuangan. Namun, masalah yang kita hadapi hari ini adalah masih banyak orang tua yang menganggap literasi finansial tidak penting sehingga mereka mengabaikan hal itu. Banyak guru dan orang tua saat ini masih menganggap pendidikan keuangan kurang penting bagi anak-anak (Rudeloff, 2019).

Di Indonesia, pelatihan literasi keuangan khususnya pada anak usia dini masih jarang dilaksanakan baik di keluarga maupun di sekolah (Asnawi et al., 2019) Pengenalan dan pelatihan terkait literasi keuangan tidak diselenggarakan secara tepat dan sistematis karena dianggap sebagai sesuatu yang tidak penting atau bahkan dibutuhkan oleh anak. Orang tua menganggap membicarakan uang di depan anak adalah hal yang tabu sehingga menyebabkan anak tidak siap belajar pengelolaan keuangan sejak dini (Sumiyati, 2017). Hal ini pula yang menyebabkan pengetahuan, keterampilan dan sikap terkait kesehatan keuangan keluarga tidak terpenuhi. Oleh karena itu, munculah opini yang menyatakan bahwa literasi keuangan bukanlah keterampilan hidup yang diperlukan (Rapih, 2016).

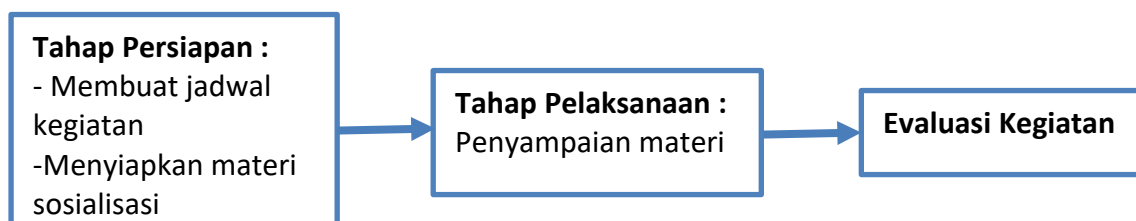
Kegiatan Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada ibu-ibu Anggota Posyandu di Dusun Tebao Timur, Peresak Narmada, Kabupaten Lombok Barat mengenai literasi keuangan sehingga mereka bisa memberikan pendidikan literasi keuangan kepada anak-anak mereka sedini mungkin, sehingga kelak anak-anak yang orangtuanya mempunyai masalah ekonomi bisa membantu mereka untuk memanage uang dengan baik. Kegiatan ini dapat mengajarkan mereka bagaimana mengelola uang secara bijak dengan menabung sejumlah uang, menyisihkan untuk amal dan belanjakan sesuai kebutuhan. Hal ini dapat membantu anak menjadi mandiri dan hidup hemat, belanja sesuai kebutuhan.

Metode

Kegiatan Sosialisasi Pengenalan Literasi Finansial Sejak Dini Bagi Ibu-ibu Anggota Posyandu ini dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober 2023 di Dusun Tebao Timur, Peresak

Narmada Kabupaten Lombok Barat. Adapun kegiatan ini adalah bentuk pengabdian kami sebagai Dosen Universitas Bumigora kepada masyarakat. Sosialisasi ini diharapkan dapat memperkuat komitmen orang tua dalam mendukung literasi finansial pada anak usia dini.

Peserta sosialisasi ini adalah ibu-ibu anggota posyandu pada Dusun Tebao Timur yang diharapkan dapat memahami hakikat dan peran mereka sebagai orang tua. Sosialisasi terkait Pengenalan Literasi Finansial Sejak Dini Bagi Ibu-ibu Anggota Posyandu dapat membantu para orang tua untuk menjalankan perannya secara maksimal, misalnya pengetahuan tentang literasi finansial itu apa dan bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari yang dapat diterapkan kepada anak sejak dini. Adapun metode pelaksanaan pengabdian dilakukan melalui tiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap pertama merupakan tahap persiapan, dimana kami selaku Dosen Universitas Bumigora memohon izin terlebih dahulu kepada Kepala Dusun Tebao Timur untuk melakukan pengabdian masyarakat pada daerah tersebut. Selanjutnya, setelah memperoleh izin kemudian kami melakukan koordinasi dengan Ibu Kepala Dusun Tebao Timur untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan lokasi kegiatan, tanggal pelaksanaan sosialisasi dan jumlah peserta yang hadir, serta menyiapkan materi terkait literasi finansial yang merupakan topik utama sosialisasi. Tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan sosialisasi, pada tahap sosialisasi pemateri menyampaikan materi bagaimana orang tua (ibu-ibu) dalam mendukung literasi finansial pada anak sejak dini dan manfaat yang akan diperoleh orang tua jika mengajarkan literasi finansial ini sejak dini kepada anak mereka melalui ceramah dan diskusi dengan para ibu-ibu anggota posyandu. Tahapan terakhir dalam pengabdian ini adalah evaluasi, dimana pertanyaan yang diajukan oleh moderator dan jawaban dari narasumber akan dievaluasi untuk mencapai hasil yang diinginkan.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Sosialisasi

Pembahasan

Sosialisasi dilaksanakan oleh dosen Universitas Bumigora terkait pentingnya Pengenalan Literasi Finansial. Sosialisasi akan dilakukan di Dusun Tebao Timur, Peresak Narmada Kabupaten Lombok Barat. Adapun peserta yang hadir yaitu para Ibu-ibu Anggota Posyandu yang ada pada desa tersebut. Sebelum melakukan sosialisasi pihak dosen Universitas Bumigora melakukan pra survei terlebih dahulu untuk mendapatkan informasi terkait dengan situasi dan keadaan di daerah tersebut. Hasil pra survei membantu kami sebagai narasumber

untuk menentukan materi maupun informasi yang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh Ibu-ibu di Dusun Tebao Timur. Materi yang disampaikan yaitu menekankan pentingnya para orang tua untuk memberikan pengenalan literasi finansial sejak dini pada anak-anaknya.

Pentingnya literasi finansial menjadi materi utama yang akan disampaikan oleh pemateri dalam sosialisasi ini. Penyampaian materi diberikan secara ceramah dan tanya jawab dari para Ibu-ibu dengan menekankan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari sehingga lebih mudah dipahami. Pelaksanaan kegiatan pengabdian telah dilaksanakan di dusun Tebao Timur, Peresak Narmada Kabupaten Lombok Barat. Pelaksanaan telah dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi. Peserta pada kegiatan adalah par Ibu-ibu anggota posyandu. Jumlah peserta yang hadir pada kegiatan ini sebanyak 30 orang. Kami memberikan sosialisasi terkait pentingnya pengenalan literasi financial sejak dini pada Ibu-ibu anggota posyandu. Pengenalan literasi keuangan (*financial*) pada anak merupakan sebuah konsep tentang pengenalan pengelolaan keuangan secara bijak dan mampu mengontrol pengeluaran keuangan dengan membedakan mana yang menjadi kebutuhan dan mana yang hanya sekedar keinginan (Asnawi et al., 2019). Dengan demikian, pengenalan terkait pentingnya literasi keuangan perlu diberikan sedini mungkin kepada anak terutama pada anak usia pra sekolah dan sekolah dasar karena dengan pengenalan terhadap pengetahuan literasi keuangan sejak dini akan membuat anak-anak terbiasa mengelola keuangan dengan baik dan benar di masa yang akan datang.

Lingkungan keluarga berperan penting dalam mengajarkan anak tentang literasi keuangan. Sebagai madrasah pertama seorang anak, orang tua berperan sebagai perantara pertama dan utama dalam memberikan pemahaman tentang konsep dasar keuangan yang dapat meningkatkan pengetahuan literasi keuangan pada anak sehingga mampu mempengaruhi sikap, nilai, dan perilaku anak terhadap uang (Riza et al., 2022). Sosialisasi dilakukan guna memberikan motivasi kepada orang tua untuk mengenalkan literasi keuangan sedini mungkin pada anak-anaknya. Pengenalan literasi keuangan ini tidak hanya memberikan pengenalan terhadap mata uang dan fungsinya, tetapi mengajarkan bagaimana cara anak dapat mengenal dan mengelola keuangan secara tepat, baik dan bijaksana. Salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan pemahaman serta mengajarkan anak untuk gemar menabung sejak usia dini. Melalui kegiatan menabung ini dapat membantu anak-anak untuk belajar mengendalikan keuangannya, belajar tentang kesederhanaan, menghindari perilaku konsumtif dan boros, serta menumbuhkan jiwa sosial pada anak.

Berdasarkan hasil survei dari kegiatan sosialisasi pentingnya para orang tua untuk memberikan pengenalan literasi finansial sejak dini pada anak-anaknya ditemukan bahwa masih banyak orang tua yang tidak peduli akan pentingnya literasi keuangan, terlalu banyak orang tua yang tidak memperhatikan bagaimana cara anak-anaknya menggunakan uang saku.

Akibatnya, terlalu banyak anak-anak yang lebih mementingkan uang saku untuk digunakan jajan dibandingkan disisihkan dalam menabung. Kondisi tersebut tentunya berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan anak-anak mengenai menabung dan cara mengelola uang sangat rendah (Palimbong et al., 2022). Untuk mengatasi kondisi tersebut tentunya diperlukan peran orang tua untuk mengajarkan dan memotivasi kepada anak-anak bahwa pentingnya pengelolaan keuangan. Meskipun masih ada orang tua yang tidak peduli terhadap pengenalan literasi keuangan pada anak-anaknya, namun sebagian orang tua juga telah memahami dan memberikan literasi keuangan sejak dini pada anak-anaknya. Sebagai contoh, para orang tua mengajarkan untuk mengutamakan menabung daripada menghabiskan uang jajan seperti membeli mainan dan makanan ringan. Peran orang tua seperti itu sangat dibutuhkan agar dapat memantau anak-anaknya dalam mengelola keuangan, dengan harapan bahwa mereka akan terbiasa untuk menyisihkan sebagian uangnya serta mampu menentukan antara kebutuhan dan keinginan dalam mengelola keuangannya.



Gambar 2. Foto dokumentasi pengabdian

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian sosialisasi pengenalan literasi finansial sejak dini bagi ibu-ibu anggota posyandu pada Dusun Tebao Timur dilakukan dengan maksud tujuan Sosialisasi dirancang untuk memotivasi orang tua dalam mendidik anaknya literasi keuangan sedini mungkin. Pengenalan literasi keuangan ini tidak hanya memberikan pengenalan tentang mata uang dan fungsinya, namun juga mengajarkan anak bagaimana mengenali dan mengelola keuangannya dengan baik, terampil, dan bijaksana. Salah satu solusi yang bisa dilakukan adalah dengan memahami dan mengajarkan anak tentang nikmatnya menabung sejak dini.

Daftar Pustaka

- Asnawi, M., Matani, C. D., & Kurniawan, P. (2019). Pengenalan pendidikan literasi keuangan bagi anak usia dini pada kelas binaan jurusan akuntansi di buper. *The Community Engagement Journal*, 2, 69–75.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *American Economic Journal: Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
- Nabila, A., Devi, A., & Indriya, I. (2022). Konseptualisasi Peran Strategis pada Pendidikan Literasi Keuangan Syariah Anak Melalui Pendekatan Systematic Review di TK RA Al-Mu'min Gunung Putri. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 79–95.
- Palimbong, S. M., Tammu, R. G., Pompeng, O. D. Y., Batara, M., & Tangdialla, R. (2022). Tongkonan sebagai pusat edukasi pengenalan literasi keuangan untuk membangun kesadaran menabung sejak dini di lembang langda. *Indonesian Journal of Engagement Community Services, Empowerment and Development*, 2(3), 354–358.
- Rapih, S. (2016). pendidikan Literasi keuangan pada Anak: Mengapa dan Bagaimana? *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(2), 14–28.
- Riza, I. F. D., Azizah, H., Sofiana, Y., Ummami, & Andila, A. (2022). *Edukasi Literasi Keuangan Pada Anak Usia Dini Melalui Gerakan Gemar Menabung*. 1(1), 118–131.
- Rudeloff, M. (2019). The influence of informal learning opportunities on adolescents' financial literacy. *Empirical Research in Vocational Education and Training*, 11, 1–17.
- Silinskas, G., Ahonen, A. K., & Wilska, T.-A. (2021). Financial literacy among Finnish adolescents in PISA 2018: The role of financial learning and dispositional factors. *Large-Scale Assessments in Education*, 9(1), 24. <https://doi.org/10.1186/s40536-021-00118-0>
- Sumiyati, S. (2017). Mengenal Pengelolaan Keuangan Sejak Usia Dini. *Islamic Review: Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman*, 6(1), 29–47.
- Zati, V. D. A. (2018). Upaya Untuk Meningkatkan Minat Literasi Anak Usia Dini. *JURNAL BUNGA RAMPAL USIA EMAS*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.24114/jbrue.v4i1.11539>